BAB III

METODOLOGI DAN OBJEK PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1 Kerangka Pikir

Tidak dipungkiri seiring dengan berkembangnya teknologi saat ini telah merubah budaya perusahaan dalam hal operasional dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya. Perusahaan yang akan memenangkan kompetisi tentunya harus mempunyai nilai pembeda dengan perusahaan lainnya. Salah satu senjata strategi untuk meraih nilai beda tersebut adalah dengan menggunakan sistem dan teknologi informasi (SI/TI). Penerapan SI/TI ini diharapkan mendukung visi, misi dan tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

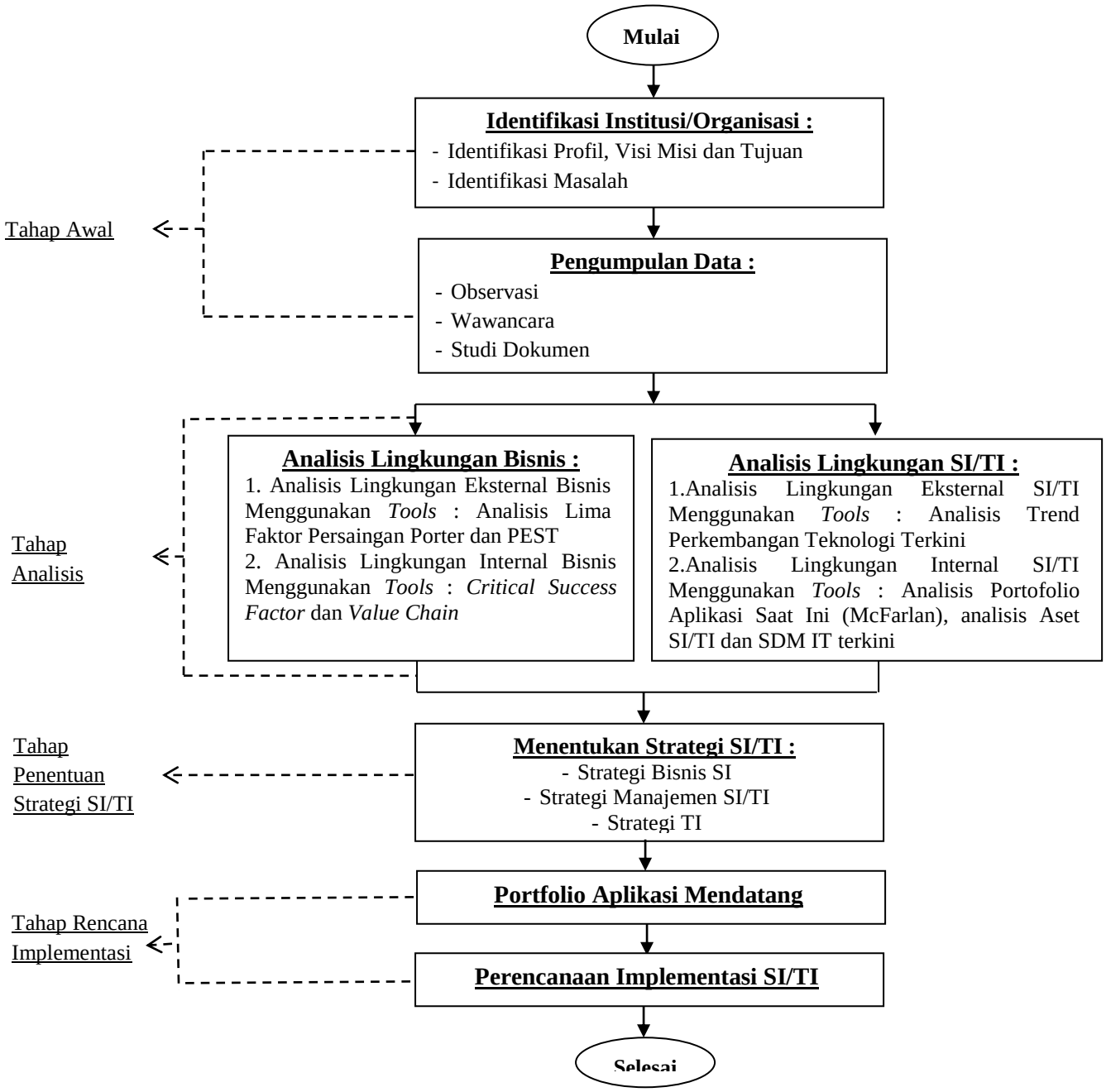
Akan tetapi dalam prakteknya banyak perusahaan yang gagal menerapkan SI/TI dalam mendapatkan keunggulan kompetitif yang diharapkan. Sebaik apapun SI/TI yang digunakan tentunya tidak akan menghasilkan keunggulan kompetitif yang maksimal apabila tidak dilakukan perencanaan yang baik dan matang. Perencanaan SI/TI yang baik dan matang digunakan untuk merancang SI/TI yang mampu memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan terhadap kompetitor secara berkelanjutan dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan. Perencanaan SI/TI yang direncanakan secara matang diharapkan mampu mendukung visi dan misi perusahaan secara keseluruhan dan tidak berfokus hanya pada satu unit kerja atau proyek tertentu. Agar perencanaan strategi SI/TI yang nantinya akan diterapkan bisa berjalan dengan baik maka diperlukan sebuah acuan

atau kerangka kerja perencanaan strategis SI/TI yang sistematis. Peneliti dalam hal ini mengacu pada pendekatan metodologi perencanaan strategis SI/TI yang dibuat oleh Ward dan Peppard (2002).

Penelitian ini mencoba menggali kebutuhan sebuah perusahan jasa pendidikan dalam merencanakan strategi SI/TI. Perencanaan Strategi SI/TI yang dibuat dimodifikasi sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi. Rencana yang dikembangkan melalui berbagai tahapan analisis dan evaluasi nantinya diharapkan mampu menjawab tantangan dan kendala yang selama ini dihadapi organisasi. Perencanaan SI/TI diharapkan dapat mengenali target terbaik untuk melakukan pembelian dan penerapan SI/TI dan menolong untuk memaksimalkan hasil dari investasi pada bidang SI/TI. Sebuah sistem informasi yang dibuat berdasarkan perancangan strategis sistem informasi yang baik, akan membantu sebuah organisasi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan rencana bisnisnya dan merealisasikan pencapaian bisnisnya. Perencanaan strategi SI/TI yang dibangun harus melihat visi dari penggunaan SI/TI dimasa depan dan keseluruhan manajemen teknologi informasi di dalam organisasi. Hasil keluaran dari penelitian ini berupa rekomendasi dan solusi rencana-rencana strategis SI/TI yang dibutuhkan terkait visi misi dan tujuan SI/TI yang akan digunakan perusahaan.

3.1.2. Alur Penelitian

Alur Penelitian yang digunakan merupakan alur kerja yang sistematis bagaimana menyusun sebuah perencanaan Strategis SI/TI. Alur penelitian ini dirumuskan terkait kerangka pikir yang telah dibuat sebelumnya. Alur penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Perencanaan Strategis SI/TI

Penjelasan dari tahapan-tahapan penelitian diatas akan diuraikan sebagai berikut :

1) Tahap Awal

Pada tahap ini akan diteliti mengenai identifikasi profil, visi misi dan tujuan organisasi serta rencana kerja SI/TI yang telah dilakukan organisasi selama 5 tahun ke belakang. Permasalah-permasalahan yang dihadapi pada kurun waktu

tersebut dapat dijadikan dasar pembuatan rencana strategis SI/TI untuk 5 tahun berikutnya. Pada tahapan ini akan dilakukan pengumpulan data terkait permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, mengumpulkan dokumen-dokumen terkait topik penelitian dan melakukan wawancara dengan bagian-bagian terkait yang ada di STIKes 'Aisyiyah Bandung.

2) Tahap Analisis

Pada tahapan ini dilakukan analisis berdasarkan *framework* Ward & Peppard, yang meliputi analisis sebagai berikut :

1) Analisis Lingkungan Eskternal Bisnis

Alat analisis yang digunakan pada tahap ini adalah teori lima daya Porter dan Analisis PEST. Teori Lima Faktor Persaingan Porter digunakan akan menganalisis lingkungan eksternal bisnis yang memfokuskan analisisnya pada lingkungan industri. Dengan analisis yang tepat dan akurat terhadap lingkungan industri lain di sekitar perusahaannya, diharapkan dapat menjadi masukan dalam perencanaan strategik sistem informasi perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan daya saing (*competitive advantage*). Sedangkan analisis PEST mempelajari faktor lingkungan eksternal bisnis yang meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi.

2) Analisis Lingkungan Internal Bisnis

Alat yang digunakan pada tahap ini antara lain : *Analisis Critical Succes Factor* dan Analisis *Value Chain*. Analisis pada tahap ini digunakan untuk

melihat sisi internal yang mempengaruhi proses bisnis yang sedang berjalan di STIKes ‘Aisyiyah Bandung.

3) Analisis Lingkungan Eksternal SI/TI

Analisis tentang SI/TI lingkungan luar perusahaan merupakan analisis tentang faktor-faktor eksternal yang berpengaruh pada rencana strategi yang akan dibuat. Biasanya meliputi penggunaan teknologi yang sedang menjadi trend dikalangan masyarakat.

4) Analisis Lingkungan Internal SI/TI

Analisis ini merupakan tahapan untuk memetakan proses bisnis di STIKes Aisyiyah Bandung dan portofolio aplikasi yang ada saat ini. Hal ini akan menjadi acuan dalam pembuatan portofolio aplikasi yang akan dibuat perencanaannya. Pada tahapan ini juga dilakukan analisis terhadap aset SI/TI dan infrastruktur jaringan komputer terkini STIKes ‘Aisyiyah Bandung.

3) Tahap Penentuan Strategi SI/TI

Tahapan ini merupakan hasil dari analisis yang telah dilakukan pada proses sebelumnya, hasil dari analis tersebut menjadi acuan untuk pembuatan perencanaan strategis SI/TI dan penyusunan aplikasi di masa mendatang. Untuk pencapaian pada tahapan ini terdapat beberapa strategi SI/TI yang harus dilakukan yaitu :

1) Strategi Bisnis SI

Tahapan ini merupakan gambaran dari penggunaan sistem informasi yang ada di STIKes ‘Aisyiyah Bandung. Permasalahan-permasalahan yang muncul dipetakan dan dibuatkan solusinya.

2) Strategi Bisnis TI

Pada tahapan dirumuskan mengenai kebutuhan dan pemanfaatan teknologi informasi yang menyangkut *software*, *hardware* dan jaringan komputer di STIKes ‘Aisyiyah Bandung. Strategi ini diharapkan menjadi solusi penunjang dari solusi SI yang telah dirumuskan sebelumnya.

3) Stategi Manajemen SI/TI

Pada tahapan ini dirumuskan bagaimana usulan kebutuhan sumber daya manusia yang mendukung implementasi SI/TI di STIKes ‘Aisyiyah Bandung.

4) Tahap Rencana Implementasi SI/TI

Pada tahapan ini dihasilkan rekomendasi tentang bentuk portofolio aplikasi yang dibutuhkan oleh STIKes ‘Aisyiyah Bandung. Portofolio aplikasi ini diharapkan memberikan solusi atas kebutuhan aplikasi di semua bagian yang telah dilakukan analisis. Portofolio aplikasi ini juga dapat dijadikan kerangka acuan untuk melihat kebutuhan perusahaan dalam penggunaan *software* dan *hardware* dimasa yang akan datang.

3.1.3. Metode Penelitian Yang Digunakan

1) Jenis Metode Penelitian

Penelitian dalam studi kasus perencanaan strategis SI/TI di STIKes ‘Aisyiyah Bandung merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman *video*, dan lain sebagainya (Poerwandari, 2007). Oleh karena itu dalam penelitian ini interprestasi hasil

penelitian didasarkan pada data yang diperoleh baik dari wawancara dan tanya jawab dengan responden, observasi langsung ataupun studi dokumen.

2) Teknik Pengumpulan data

Dalam perumusan hasil penelitian ini, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap nara sumber atau sumber data. Sumber data dalam hal ini adalah unit-unit kerja yang dianggap kompeten memberikan informasi terkait perencanaan strategis SI/TI yang akan dilakukan STIKes ‘Aisyiyah Bandung dimasa yang akan datang. Rencana wawancara meliputi : Unsur Pimpinan 2 orang (Waket 1 dan Sekretaris Senat), Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Kepala Bagian Administrasi Kepegawaian dan Keuangan, Kepala Bagian Administrasi Umum, Kepala UPT Penelitian & Pengabdian Masyarakat, Kepala UPT Humas, Kepala UPT SPM, Kepala Bagian Perpustakaan dan Sub.Bagian Teknologi Informasi.

2) Observasi

Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data. Dalam penelitian ini akan dilakukan pengamatan dan pencatatan fenomena-fenomena yang terjadi

dalam aktivitas sehari-hari di STIKes ‘Aisyiyah Bandung yang berkaitan dengan proses bisnis dan kondisi SI/TI saat ini.

3) Studi Dokumen

Studi dokumen adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen penting terkait perencanaan strategis SI/TI. Sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan biasanya dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.

3.2 Objek Penelitian

3.2.1 Profil STIKes ‘Aisyiyah Bandung

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan ‘Aisyiyah Bandung yang merupakan salah satu amal usaha Pimpinan Wilayah ‘Aisyiyah Jawa Barat di bidang pendidikan, yang beralamat di Jl.KH.Ahmad Dahlan (Banteng) Dalam No.6 bandung, pada saat pertama kali didirikan tahun 1972 merupakan sekolah pengatur rawat (SPR). Sekolah Pengatur Rawat mulai beroperasi melalui surat perizinan Departemen Kesehatan nomor 51/E.V/Pend/72 yang dikeluarkan pada tanggal 30 juli 1972. SPR ini telah menghasilkan beberapa lulusan siap kerja dan berdiri selama lebih kurang 9 tahun.

Pada tahun 1981, tepatnya pada tanggal 16 Desember 1981, SPR berubah menjadi sekolah perawat kesehatan (SPK) melalui surat perizinan. Departemen Kesehatan RI Nomor 166/KEP/DIKLAT/KESEHATAN/1981. Bersamaan dengan

operasional SPK, mulai tahun 1990 pimpinan wilayah ‘Aisyiyah Jawa Barat juga membuka program pendidikan bidan yang pertama melalui program bidan swadaya. Selanjutnya pada tahun 1992 dibuka program pendidikan bidan BKKBN. Mulai tahun 1993 sampai dengan tahun 1996, program pendidikan bidan menerima program bidan swadaya dan bidan desa. Pada tahun 1997, program pendidikan bidan hanya menerima program pendidikan bidan swadaya, yang juga merupakan angkatan terakhir program pendidikan bidan.

Setelah berakhirnya program pendidikan bidan, SPK ‘Aisyiyah Bandung yang telah berdiri 28 tahun mendapat tantangan baru untuk konversi setingkat akademi. Hal ini disebabkan adanya kebijakan pemerintah dan tuntutan dunia kerja yang mengharuskan jenjang pendidikan seorang perawat minimal diploma III. Setelah dilakukan pembenahan dan perbaian, pada tahun 1999 akhirnya SPK berubah menjadi Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Bandung melalui SK nomor HK.00.06.1.3.1774 tanggal 23 Juni 1999 dari Departemen Kesehatan RI. Maka sejak tahun ajaran 1999/2000 Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Bandung mulai menerima mahasiswa Program Diploma III pendidikan keperawatan sampai sekarang. Pada tahun 2002, akademi keperawatan ‘Aisyiyah Bandung mulai menghasilkan lulusan ahli madya keperawatan pertama yang siap menjadi para perawat profesional yang Islami, mampu melaksanakan dakwah amar ma’ruf nahi munkar melalui profesinya, serta mampu melanjutkan pendidikan keperawatan ke jenjang yang lebih tinggi.

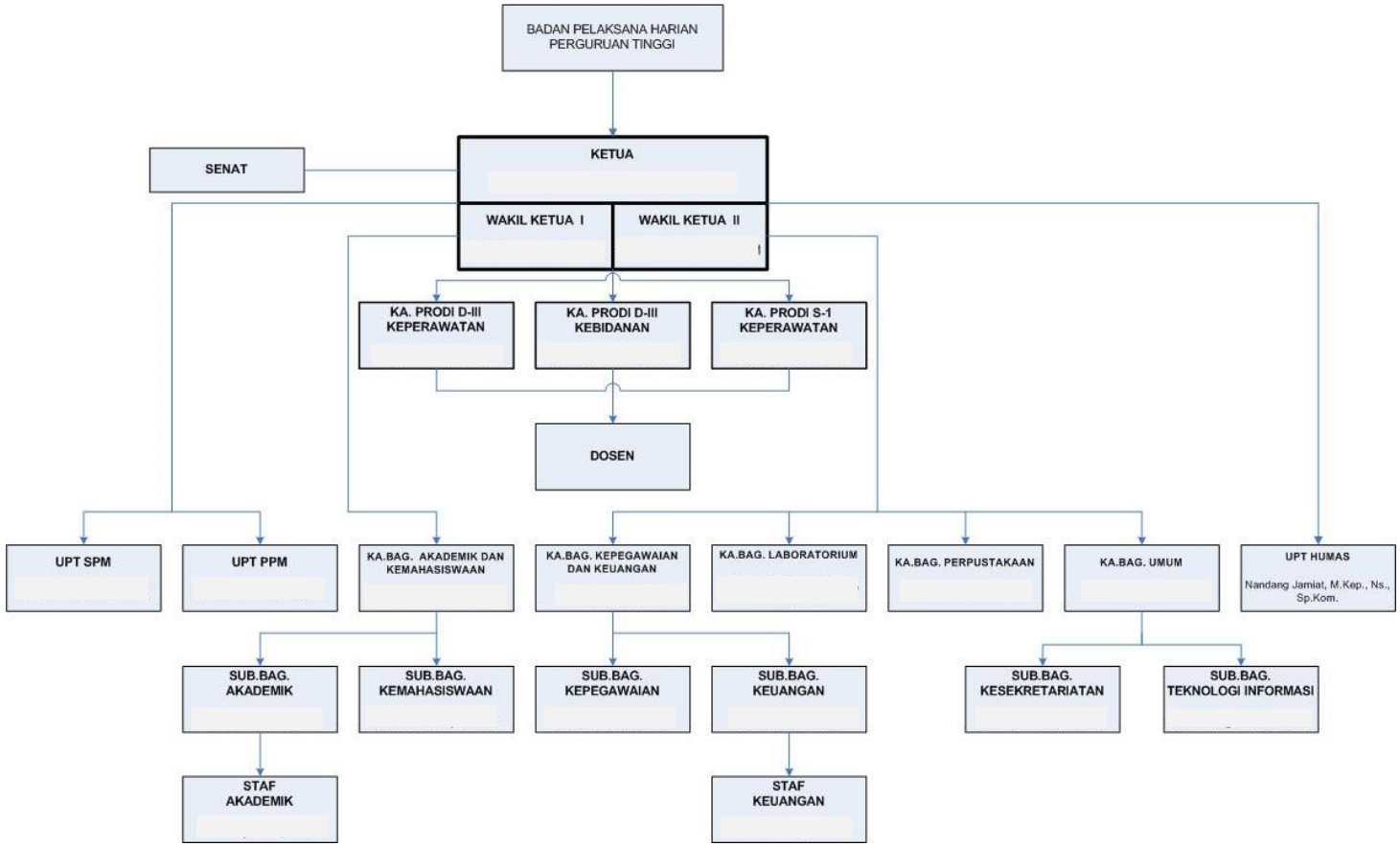
November 2004, Akademi Keperawatan ‘Aisyiyah Bandung mengalihkan pembinaannya dari naungan Departemen Kesehatan ke Departemen Pendidikan

Nasional hingga sekarang. Merujuk kepada Rencana Induk Pengembangan Pimpinan Wilayah ‘‘Aisyiyah Jawa Barat, salah satunya pembukaan Akademi Kebidanan Aisyiyah Bandung maka pada tahun 2006 dibentuklah tim untuk mengurus proses perizinannya. Pada tahun 2007 berdirilah Akademi Kebidanan (AKBID) ‘Aisyiyah Bandung, sesuai dengan surat keputusan Dirjen Dikti No.85/D/0/2007.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga keperawatan setingkat Sarjana (S1) maka Akademi Keperawatan dan Akademi Kebidanan ‘Aisyiyah beralih bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) sebagai landasan dibukanya program studi S 1 Keperawatan. Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional Nomor : 169/E/O/2012 tanggal 14 Mei 2012. Akper dan Akbid ‘Aisyiyah Bandung beralih bentuk menjadi STIKes ‘Aisyiyah Bandung dengan menambah satu program studi S1 Keperawatan ‘Aisyiyah.

3.2.2 Struktur Organisasi

Untuk mendukung pelaksanaan teknis dan operasionalnya maka STIKes ‘Aisyiyah Bandung menyusun struktur organisasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 3.2 berikut :

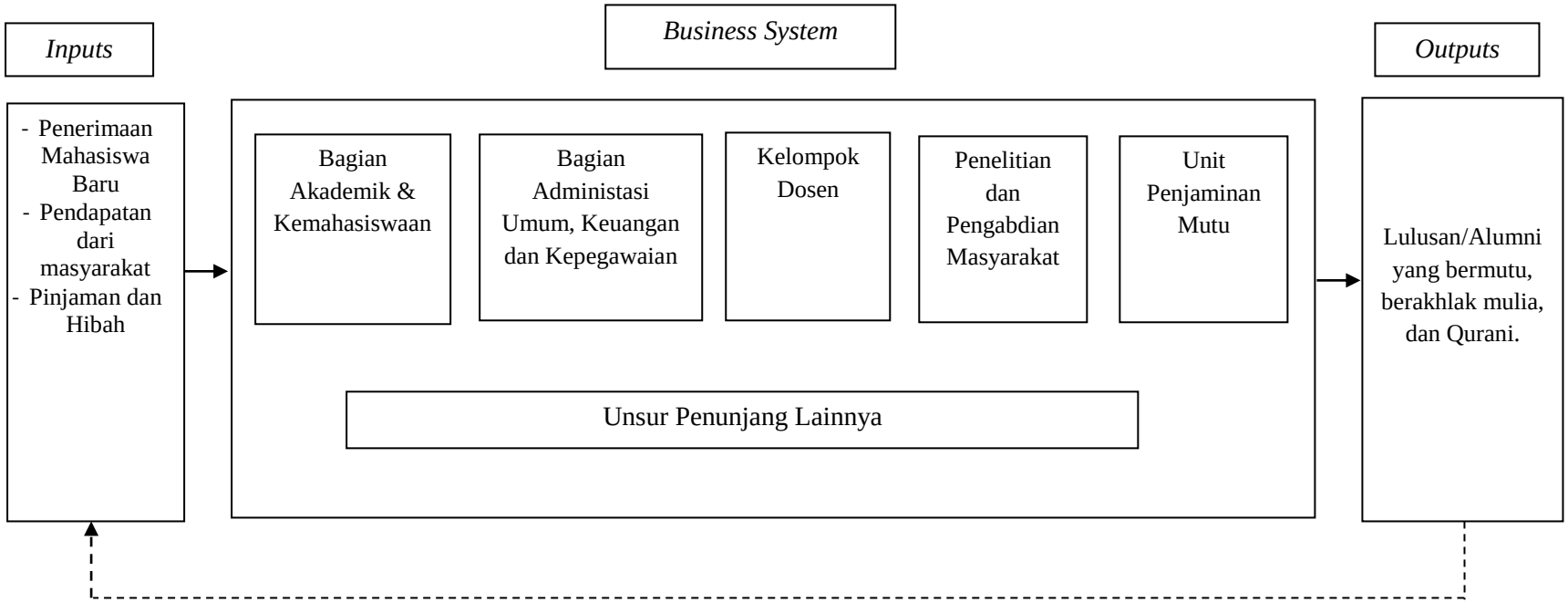


Gambar 3.2 Struktur Organisasi STIKes ‘Aisyiyah Bandung

3.2.3 Proses Bisnis STIKes ‘Aisyiyah Bandung

Gambar 3.2 mendeskripsikan mengenai kegiatan bisnis STIKes ‘Aisyiyah Bandung dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu unit kerja dibawah wakil ketua 1 , unit kerja dibawah Wakil Ketua II dan Unit Kerja yang langsung dibawah Ketua dan Wakil Ketua. Unit Kerja yang berada langsung dalam koordinasi Wakil Ketua I adalah Sub Bagian Akademik (SBA) dan Sub Bagian Kemahasiswaan (SBK). Kedua bagian ini dikoordinasikan oleh Wakil Ketua I melalui Kabag. Akademik dan Kemahasiswaan. Untuk Wakil Ketua II unit kerja terkait meliputi Sub Bagian Keuangan (SBKeu), Sub Bagian Kepegawaian (SBPeg), Sub Bagian Kesekretariatan, Sub Bagian Teknologi Informasi, Perpustakaan dan Bagian Laboratorium yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala bagian. Sedangkan untuk unit kerja yang langsung dalam arahan Ketua dan Wakil Ketua adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Penelitian dan Pengabdian Masyarakat , UPT Satuan Penjaminan Mutu dan UPT Humas. Untuk penyelenggaraan Jurusan/ Program Studi secara substansi di bawah Ketua Jurusan/ Program Studi yang bertanggungjawab langsung kepada Ketua dan Wakil Ketua. Pada tingkat Jurusan/ Program studi, terdapat kelompok dosen guna menunjang proses pembelajaran di tiap Jurusan/ Program Studi.

Dari deskripsi tentang struktur organisasi dan kegiatan organisasi STIKes ‘Aisyiyah Bandung diperoleh proses bisnis seperti tampak pada gambar 3.3 berikut ini :



Gambar 3.3 Diagram Proses Bisnis STIKes 'Aisyiyah Bandung